

**ANALISIS PERENCANAAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK ARIFIN, ANISSA,
MARDANI & MUCHAMMAD CABANG BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I KOMANG ALIT WINDU JULIANA

2115613005

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

**ANALISIS PERENCANAAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK ARIFIN, ANISSA,
MARDANI & MUCHAMMAD CABANG BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I KOMANG ALIT WINDU JULIANA

2115613005

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Komang Alit Windu Juliana

NIM : 2115613005

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir:

Judul : Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan
Pada Kantor Akuntan Publik Arifin, Anissa,
Mardani & Muchammad Cabang Bali

Pembimbing I : Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM., Ak.

Pembimbing II : Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT.

Tanggal Diuji : 16 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar diploma dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 16 Agustus 2024



I Komang Alit Windu Juliana

**ANALISIS PERENCANAAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK ARIFIN, ANISSA,
MARDANI & MUCHAMMAD CABANG BALI**

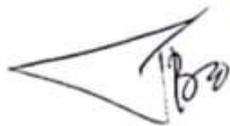
NAMA: I Komang Alit Windu Juliana

NIM : 2115613005

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak.

NIP. 196103061989101001

Pembimbing II



Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT.

NIP. 196207191990031002

Disahkan Oleh:



I Made Bagdadur, S.E., M.Si, Ak.

NIP. 197512312005011003

**ANALISIS PERENCANAAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK ARIFIN, ANISSA,
MARDANI & MUCHAMMAD CABANG BALI**

Telah Diuji dan Dinyatakan LULUS Ujian Pada:

Jumat, 16 Agustus 2024

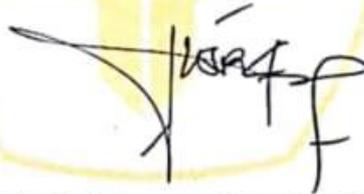
PANITIA PENGUJI

KETUA :



1. Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak.
NIP. 196103061989101001

ANGGOTA :



2. Ni Made Wirasvanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb.Ak.
NIP. 198101152006042002



3. Luh Nyoman Chandra Handayani, SS., DEA.
NIP. 197101201994122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan tugas akhir yang berjudul “Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik Arifin, Anissa, Mardani & Muchammad Cabang Bali” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih dengan tulus ditujukan kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah menyediakan fasilitas dan sarana penunjang lainnya selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi serta arahan dalam penyusunan tugas akhir.
3. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan tugas akhir.
4. Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak. selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, perhatian, saran, dan kritikan yang membangun.

5. Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT., selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan dukungannya dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
7. Dr. I Wayan Sunasdyana, CA., CPA., selaku pimpinan KAP Arifin, Anissa, Mardani & Muchammad Cabang Bali beserta seluruh stafnya yang telah memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.
8. Orang tua, saudara, sahabat serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan selama penyusunan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tentunya masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, diharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki tugas akhir menjadi lebih baik. Akhir kata, diucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 5 Februari 2024

I Komang Alit Windu Juliana

ANALISIS PERENCANAAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK ARIFIN, ANISSA, MARDANI & MUCHAMMAD CABANG BALI

ABSTRAK

I Komang Alit Windu Juliana

Perencanaan audit merupakan tahapan proses audit yang sangat menentukan dalam keberhasilan penugasan audit. Perencanaan audit merupakan tahapan yang terperinci, yang mencakup penyusunan prosedur dan strategi yang akan dilakukan oleh auditor dalam menjalankan audit. Perencanaan audit dimaksudkan untuk menjamin bahwa tujuan audit tercapai secara berkualitas, ekonomis, efisien dan efektif. Kantor akuntan publik dalam menyusun perencanaan audit harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Akuntan publik di Indonesia dalam merencanakan audit berpedoman pada Standar Audit (SA) khususnya SA 300 yang dimuat dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian perencanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Arifin, Anissa, Mardani & Muchammad Cabang Bali dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan audit telah sesuai dengan persentase kesesuaian 77% dengan SA 300. Namun sebesar 16% perencanaan audit belum dapat diterapkan dan sebesar 7% belum dilakukan sesuai dengan SPAP seperti membuat rencana penggunaan jam jasa dalam setiap tahapan, membuat rencana alokasi jam jasa per tim pada saat tahapan audit, analisis kompetensi sumber daya untuk pelatihan berkelanjutan, penentuan materialitas pelaksanaan, dan penentuan ambang batas nilai yang tidak dikoreksi.

Kata kunci: Perencanaan Audit, Standar Profesional Akuntan Publik, Standar Audit, Kantor Akuntan Publik

**ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENT AUDIT PLANNING AT PUBLIC
ACCOUNTING FIRM ARIFIN, ANISSA, MARDANI & MUCHAMMAD
BALI BRANCH**

ABSTRACT

I Komang Alit Windu Juliana

Audit planning is a stage of the audit process that is crucial in the success of an audit assignment. Audit planning is a detailed stage, which includes preparing procedures and strategies that will be carried out by the auditor in carrying out the audit. Audit planning is intended to ensure that audit objectives are achieved in a quality, economical, efficient and effective manner. Public accounting firms in preparing audit plans must comply with established standards. Public accountants in Indonesia in planning audits are guided by Audit Standards (SA), especially SA 300, which is contained in the Professional Standards for Public Accountants (SPAP) set by the Indonesian Association of Public Accountants (IAPI). This research aims to analyze the suitability of financial report audit planning at the Bali Branch of the Arifin, Anissa, Mardani and Muchammad Public Accounting Firm with the Professional Standards for Public Accountants (SPAP). The type of data in this research is qualitative data obtained through observation and interviews. The data analysis technique used is qualitative descriptive analysis technique. The research results show that the audit planning is in accordance with a conformity percentage of 77% with SA 300. However, 16% of audit planning has not been implemented and 7% has not been carried out in accordance with SPAP, such as making a plan for the use of service hours at each stage, making a plan for allocating service hours per team during the audit stage, analyzing resource competency for continuous training, determining performance materiality, and determining tolerable misstatement.

Keywords: Audit Planning, Public Accountant Professional Standards, Audit Standards, Public Accounting Firm

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL BELAKANG	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori	13
2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	37
BAB III METODOLOGI	39
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	39
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	39
3.3 Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	43
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	63
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Simpulan.....	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR GAMBAR

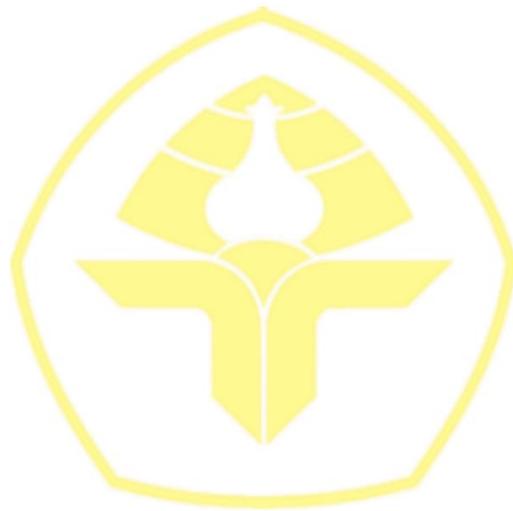
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	38
---	----



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penerapan Perencanaan Audit Laporan Keuangan Program MATAHATI oleh KAP Arifin, Anissa, Mardani & Muchammad Tahun 2023	55
---	----



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan dan Jawaban Wawancara	86
Lampiran 2 Daftar Permintaan Data	92
Lampiran 3 Surat Perikatan Audit.....	93
Lampiran 4 Surat Pernyataan Mempertahankan Sikap Independensi	100
Lampiran 5 Surat Tugas	101
Lampiran 6 Skedul Pemeriksaan Kerja Audit.....	103
Lampiran 7 Materialitas	104



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dalam proses akuntansi yang memiliki peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang memiliki karakteristik kualitatif yaitu andal, relevan, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Laporan keuangan yang telah disusun oleh suatu perusahaan harus bebas dari salah saji material, sehingga informasi yang diberikan bisa membantu dalam membuat keputusan para pengguna sesuai keadaan perusahaan yang sesungguhnya (Nasution & Nur Awalianti, 2020). Suatu perusahaan membutuhkan jasa akuntan publik yang profesional untuk membantu dalam memastikan kualitas dan keandalan laporan keuangan suatu perusahaan.

Akuntan publik merupakan profesi yang menjual jasa kepada masyarakat umum terutama dalam bidang pemeriksaan laporan keuangan yang disajikan klien. Pemeriksaan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dari pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan (Arianti & Maharani, 2023). Akuntan publik merupakan pihak independen yang diharapkan mampu menengahi pihak internal dan pihak eksternal suatu perusahaan dengan mampu menemukan salah saji material dan memberikan informasi kewajaran suatu laporan keuangan (Dina Sintyawati et al., 2021). Penggunaan jasa akuntan publik dapat meminimalisir

kesalahan pelaporan yang bersifat material dan meningkatkan kualitas atas laporan keuangan yang dibuat.

Kantor Akuntan Publik memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga kualitas audit. Salah satu bagian penting yang mempengaruhi kualitas audit adalah bagaimana Kantor Akuntan Publik tersebut merencanakan auditnya (Zahra, 2021). Perencanaan yang cermat sangatlah penting sebelum memulai proses audit, karena hal ini memastikan bahwa semua aspek yang relevan dapat dipertimbangkan dengan seksama untuk memenuhi standar yang diperlukan dan mencapai tujuan audit secara efektif.

Perencanaan audit merupakan tahapan proses audit yang sangat menentukan dalam keberhasilan penugasan audit. Perencanaan audit merupakan tahapan yang terperinci, yang mencakup penyusunan prosedur dan strategi yang akan dilakukan oleh auditor dalam menjalankan audit. (Sangkala & Hamzah, 2022). Perencanaan audit bermanfaat untuk memungkinkan auditor mendapatkan bukti yang tepat yang mencukupi pada situasi yang dihadapi, membantu menjaga biaya audit tetap wajar, dan untuk menghindari kesalahpahaman dengan klien (Arens et al., 2012). Perencanaan audit melibatkan penetapan strategi audit secara keseluruhan yang menetapkan ruang lingkup, waktu dan arah audit, serta memberikan panduan bagi pengembangan rencana audit (Syah et al., 2023).

Perencanaan audit memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan audit. Sebuah kegagalan dalam tahap perencanaan audit dapat berpotensi mengakibatkan terjadinya kesalahan dan kekeliruan

saat pelaksanaan audit berlangsung, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi opini yang diberikan (Nasution & Nur Awalianti, 2020). Dengan adanya perencanaan audit yang baik, maka pelaksanaan audit akan lebih terarah dan sistematis sehingga kesalahan dan kekeliruan dalam pelaksanaan audit dapat dihindari.

Kantor Akuntan Publik dalam menyusun perencanaan audit harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Zahra, 2021). Akuntan publik di Indonesia dalam merencanakan audit berpedoman pada Standar Audit (SA) yang dimuat dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar Audit adalah pedoman umum untuk membantu akuntan publik memenuhi tanggung jawab profesionalnya atas laporan keuangan yang diaudit (Suwandi, 2021). Standar Audit (SA) 300 secara khusus mengatur mengenai tanggung jawab auditor dalam merencanakan audit atas laporan keuangan.

Perencanaan audit merupakan tahapan yang harus menjadi perhatian yang serius dari auditor. Perencanaan audit bukan merupakan suatu fase audit yang terpisah dari fase audit lainnya, tetapi lebih merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan berulang yang sering dimulai seketika setelah (atau dalam hubungannya dengan) penyelesaian audit periode sebelumnya dan berlanjut hingga penyelesaian perikatan audit periode kini (IAPI, 2021). Dalam SA 300 Paragraf 9 (c) dijelaskan bahwa prosedur audit lainnya yang direncanakan yang harus dilaksanakan agar perikatan tersebut memenuhi ketentuan yang disyaratkan dalam standar audit.

KAP Arifin, Anissa, Mardani & Muchammad merupakan badan usaha yang memberikan layanan jasa pengauditan, perpajakan dan konsultasi keuangan. KAP Arifin, Anissa, Mardani & Muchammad memiliki izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Tahun 2022 dengan izin No. No. KEP-729/KM.1/2022 & No. 907/KM.1/2022. Badan usaha ini beralamat di Jl. Pura Demak 1B, No. 8, Pemecutan Kelod, Kota Denpasar, Bali. Dalam memberikan jasa akuntansi khususnya pada jasa audit laporan keuangan, seperti halnya kantor akuntan publik lainnya, KAP Arifin, Anissa, Mardani & Muchammad akan melakukan perencanaan audit sebelum melakukan pelaksanaan audit.

Berdasarkan hasil observasi, KAP Arifin, Anissa, Mardani & Muchammad memiliki masalah pada ketentuan atas pelaksanaan perencanaan audit yang harus dilaksanakan ketika mengaudit klien, yaitu KAP ini tidak memiliki prosedur tertulis seperti Standar Operasional Prosedur (SOP) ataupun Sistem Pengendalian Mutu (SPM) mengenai perencanaan audit laporan keuangan yang harus dilaksanakan. Selama ini, perencanaan audit dilakukan berdasarkan pengalaman audit klien sebelumnya. Auditor sering kali tidak memiliki panduan jelas mengenai langkah-langkah yang harus diambil sehingga menyebabkan pengabaian langkah-langkah penting dalam perencanaan audit, yang akan berdampak negatif pada kualitas audit dan kemampuan auditor untuk mendeteksi kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan. Kondisi ini mengakibatkan auditor harus menghabiskan lebih banyak waktu dan sumber daya untuk menangani kesalahan atau

kekurangan selama proses audit yang menyebabkan pembuatan laporan audit memerlukan waktu tambahan sehingga terjadi keterlambatan penyerahan laporan hasil audit kepada klien. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada menurunnya kepercayaan klien terhadap KAP tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian mengenai “Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik Arifin, Anissa, Mardani & Muchammad Cabang Bali”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Arifin, Anissa, Mardani & Muchammad Cabang Bali?
2. Apakah perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Arifin, Anissa, Mardani & Muchammad Cabang Bali sudah sesuai dengan SA 300 di dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)?

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Arifin, Anissa, Mardani & Muchammad Cabang Bali.
2. Untuk mengetahui kesesuaian perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Arifin, Anissa, Mardani & Muchammad Cabang Bali dengan SA 300 di dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini digunakan untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan membandingkannya dengan keadaan yang sebenarnya sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai perencanaan audit laporan keuangan yang sesuai dengan standar audit yang berlaku.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi bagi Politeknik Negeri Bali, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan penelitian sejenis.

3. Bagi KAP Arifin, Anissa, Mardani & Muchammad

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi KAP Arifin, Anissa, Mardani & Muchammad mengenai kesesuaian perencanaan audit laporan keuangan dengan standar audit yang berlaku.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai perencanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Arifin, Anissa, Mardani & Muchammad, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Perencanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Arifin, Anissa, Mardani & Muchammad Cabang Bali meliputi pemahaman bisnis dan aktivitas klien, penilaian risiko pengendalian, penentuan materialitas, penilaian risiko kecurangan, penilaian dan pemahaman sistem teknologi informasi, reviu analitis, dan evaluasi struktur pengendalian internal.
- b. Sebanyak 77% perencanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Arifin, Anissa, Mardani & Muchammad Cabang Bali sudah sesuai dengan Standar Audit (SA) 300 dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), namun dalam penerapannya masih terdapat 16% tahapan yang tidak diterapkan dan sebanyak 7% tahapan tidak dilakukan sesuai dengan SA 300 di dalam SPAP. Tahapan yang tidak diterapkan disebabkan karena kondisi perusahaan klien yang tidak memungkinkan penerapan tahapan tersebut. Tahapan yang tidak dilakukan yaitu membuat rencana penggunaan jam jasa dalam setiap tahapan, membuat rencana alokasi jam jasa per tim pada saat tahapan audit, analisis kompetensi sumber daya

untuk pelatihan berkelanjutan, menentukan materialitas pelaksanaan, dan menentukan ambang batas nilai yang tidak dikoreksi.

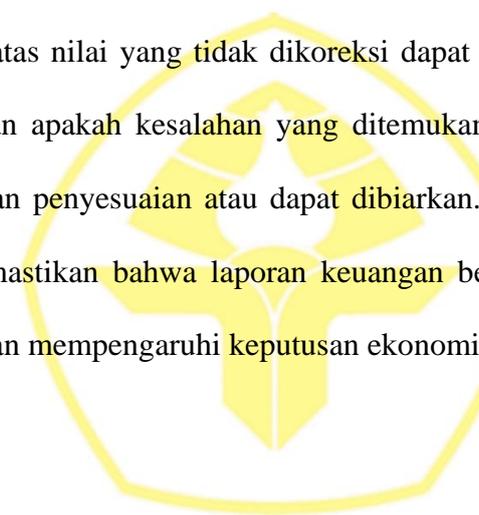
5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka adapun saran bagi KAP Arifin, Anissa, Mardani & Muchammad Cabang Bali yaitu:

- a. KAP diharapkan selalu mengimplementasikan perencanaan audit yang telah dibuat sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) sehingga dengan perencanaan yang matang akan meningkatkan kualitas audit dan memudahkan dalam menjalankan prosedur audit berikutnya. Penting bagi KAP untuk membuat dokumentasi untuk setiap tahapan dalam perencanaan audit guna memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku dan memudahkan dalam pengawasan dan peninjauan oleh pihak ketiga.
- b. KAP sebaiknya membuat rencana penggunaan jam jasa dalam setiap tahapan dan membuat rencana alokasi jam jasa per tim pada saat tahapan audit agar memastikan bahwa setiap tahapan audit dilakukan secara efisien dan terstruktur, sehingga auditor dapat mengelola waktu dan sumber daya dengan lebih baik serta untuk mencegah adanya risiko *penalty* bagi KAP.
- c. KAP sebaiknya melakukan analisis kompetensi sumber daya untuk pelatihan berkelanjutan agar dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan personilnya. Analisis kompetensi ini membantu dalam menentukan kebutuhan pelatihan yang spesifik dan relevan, sehingga

personil dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien.

- d. KAP sebaiknya menetapkan materialitas pelaksanaan dan ambang batas nilai yang tidak dikoreksi untuk memastikan bahwa auditor dapat fokus pada area-area yang signifikan dalam laporan keuangan. Penentuan materialitas pelaksanaan dapat membantu auditor untuk menentukan batas materialitas yang diperbolehkan dalam pelaksanaan audit. Penentuan ambang batas nilai yang tidak dikoreksi dapat membantu auditor dalam menentukan apakah kesalahan yang ditemukan cukup signifikan untuk memerlukan penyesuaian atau dapat dibiarkan. Dengan demikian, KAP dapat memastikan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material dan mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, V. A. & Kuntadi, C. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kapabilitas Internal Audit: Kompetensi, Pendidikan, dan Pengalaman Audit. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i1.2033>
- Ardiansah, D. F., Irawan, I. & Nurmala, N. (2021). Analisis Implementasi Perencanaan Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik pada KAP FAR. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 15(1), 42–45. <https://doi.org/10.25181/esai.v15i1.2398>
- Arens, A. A., Elder, R. J. & Barsly, M. S. (2012). No Title. In *Auditing and Assurance Services* (p. 203). Pearson Education Limited.
- Arianti, F. & Maharani, N. K. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4631–4641. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.1817>
- Biswan, A. T. & Utomo, D. P. (2022). Mengelola Audit pada Tahap Perencanaan. *Jurnal Studi Pemerintahan Dan Akuntabilitas*, 2(1), 29–40. <https://doi.org/10.35912/jastaka.v2i1.1678>
- Dina Sintyawati, N. K., Kusumawati, N. P. A. & Wati, N. W. A. E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 219–233. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1810>
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Yja4EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=tujuan+audit+laporan+keuangan&ots=OYca5zU2rw&sig=OuMekEkMA0aa1Bq22ayoyWAp9x4&redir_esc=y#v=onepage&q=tujuan+audit+laporan+keuangan&f=false
- Hery. (2019). *Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. PT Grasindo.
https://www.google.co.id/books/edition/Auditing_Dasar_Dasar_Pemeriksaan_Akutans/F8WZDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=auditing+1&printsec=frontcover
- IAPI. (2021). Standar Audit 300 (Revisi 2021) Perencanaan Suatu Audit Atas Laporan Keuangan. *Standar Profesional Akuntan Publik (SA 570) 2021, 200*(Revisi), 1–69.
- Indonesia, I. A. (2021). *Standar Profesiaonal Akuntan Publik*. Selemba Empat.
- Juliantono, I. K. A., Yadnyana, I. K. & Suputra, I. D. G. D. (2016). Pengaruh Audit

- Fee, Perencanaan Audit da Res. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12, 1–28.
- Mulyadi. (2002). *Auditing* (6th ed.). Selemba Empat.
- Muydinov, E. & Mamazhonov, A. (2021). Documenting An Audit Of Financial Statements Based On International Auditing Standards. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 25(1), 314. <https://doi.org/10.52155/ijpsat.v25.1.2833>
- Nasution, H. & Nur Awalianti, L. (2020). Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik KURNIAWAN, KUSMADI, DAN MATHEUS. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 237–244. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.333>
- Prihartini, D. A., Kuncara, T. & Armein, E. (2022). Implementasi Audit Planning Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik Abdul Ghonie Dan Rekan. *Owner*, 7(1), 164–172. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1252>
- Sangkala, M. & Hamzah, H. (2022). *Perencanaan Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Sulawesi Selatan*. 2007, 2057–2065.
- Siregar, F. M. (2015). Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru Indonesia. *Pengaruh Etika Uang Terhadap Kecurangan Pajak Dengan Religiusitas, Gender Dan Materialisme Sebagai Variabel Moderasi*, 2(2), 2010–2012.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suwandi, E. D. (2021). Kualitas Audit Perusahaan Pada Masa Pandemic Covid 19 (Studi Literatur). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 27–36. <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4646>
- Syah, S. R., Merdekawaty, E. G. & Jaya, W. N. (2023). ANALISIS PERENCANAAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Ardaniah Abbas Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Economina*, 2(12), 3656–3673. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i12.1056>
- Widodo, R. A. K., Pramuka, B. A. & Herwiyanti, E. (2016). Pengaruh Kompetensi, Tingkat Pendidikan Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Hasil Audit. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 1–22. <https://doi.org/10.25170/jara.v10i1.36>
- Zahra, B. A. A. (2021). Analisis Kesesuaian Perencanaan Audit Laporan Keuangan Dengan Standar Profesional Akuntan Publik (Studi Pada Kap Di Wilayah Malang). *JURNAL EKONOMIKA45*, Vol 8 No., 653–664.